



Empowerment of Village-Owned Enterprises in the Development of Tourism Villages to Increase Community Income in the Turpuk Limbong Samosir Tourism Village, North Sumatra

Erika Revida^{1}, Badaruddin²*

¹[Public Administration Departement, Universitas Sumatra Utara]

²[Sociology Departement, Universitas Sumatra Utara]

Abstract. Empowering Village-Owned Enterprises (BUMDes) in developing tourist villages is one solution to increase the income of the people of the Turpuk Limbong Samosir tourist village, North Sumatra. The aim of this community service was to empower BUMDes and increase their knowledge and abilities in developing tourist villages to increase community income in the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra. This service to the community started from carrying out preliminary mapping or surveys to the location, namely the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra. Then collaborate and approach the BUMDes Turpuk Limbong management chaired by Betania Exaudi Sinaga, SP. The Community Service Team provided an explanation about the importance of empowering BUMDes in developing tourist villages to increase community income in the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra. The method of activities carried out starts from providing education through training, simulation and mentoring for several days to BUMDes administrators and the community in developing tourist villages to increase community income in the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra and seeing changes in the knowledge, attitudes and behavior of the management of Owned Enterprises. Villages (Bumdes) and communities and apply the concepts that have been presented in training at the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra. This community service received a full response and attention from the BUMDes management and the community in the tourist village of Turpuk Limbong Samosir, North Sumatra. This can be seen from their enthusiasm in listening to the service activities being carried out. They really hope that this activity can continue in the future. The results of this activity have been published in online media (newspapers) and videos of the activity have been uploaded to YouTube.

Keyword: Empowerment of Village-Owned Enterprises, Development of Tourism Villages, Village Community Income

Abstrak. Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan desa wisata adalah salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan BUMDes dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari melakukan pemetaan atau survey pendahuluan ke lokasi yaitu desa wisata

*Corresponding author at: Public Administration Departement, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: erika@usu.ac.id

Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Kemudian menjalin kerja sama serta melakukan pendekatan dengan pengurus BUMDes Turpuk Limbong yang diketuai oleh Betania Exaudi Sinaga, SP. Tim Pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan tentang pentingnya pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Metode kegiatan yang dilakukan mulai dari memberikan edukasi melalui pelatihan, simulasi dan pendampingan untuk beberapa hari kepada pengurus BUMDes dan masyarakat dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara dan melihat perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan masyarakat serta mengaplikasikan konsep-konsep yang telah disampaikan pada pelatihan di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respons dan perhatian yang penuh dari pengurus BUMDes dan masyarakat yang ada di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Hal ini tampak dari antusiasnya mereka mendengarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Mereka sangat mengharapkan agar kegiatan ini dapat berlanjut di masa yang akan datang. Hasil kegiatan ini telah diterbitkan di media (Koran) online dan video kegiatan telah diunggah ke youtube.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa, Pengembangan Desa Wisata, Pendapatan Masyarakat Desa*

Received 23 September 2023 | Revised 27 September 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

Dalam Undang-undang Kepariwisata nomor 10 tahun 2009 pasal 4 ditegaskan bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antar bangsa. Sedemikian luasnya peranan sektor pariwisata bagi kehidupan masyarakat dan bangsa sehingga hampir semua negara di dunia ini telah menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan termasuk Negara Kesatuan Republik Indonesia [1].

Pemerintah Indonesia telah sejak lama mencanangkan pentingnya pengembangan desa wisata dengan berbagai cara. Pengembangan desa wisata mengacu pada konsep 3A yaitu atraksi (*attractions*), amenitas (*amenities*), dan aksesibilitas (*accessibility*) [2]. Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang meliputi pertanyaan *what to see* (apa yang dapat dilihat), *what to do* (apa yang dapat dilakukan) dan *what to buy* (apa yang dapat dibeli sebagai kenang-kenangan). Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang disediakan oleh desa wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan di desa wisata seperti toilet, tempat ibadah, tempat parkir, tempat istirahat dan tempat makan, penginapan, *homestay*, restoran atau rumah makan dan cafe, mini market, dan sebagainya. Semakin lengkap amenitas di desa wisata akan berdampak pada semakin lama tinggal (*length of stay*) wisatawan yang akan berdampak pada semakin banyak wisatawan.

Sesungguhnya pemerintah sudah melakukan berbagai program dan kegiatan untuk mengembangkan desa wisata baik melalui pengalokasian dana desa yang mengalami peningkatan

dari tahun ke tahun maupun regulasi yang mempermudah pengembangan desa wisata. Namun dalam kenyataannya belum semua desa wisata menyadari akan pentingnya pengembangan desa wisata yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat [3].

Desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara adalah salah satu desa wisata berbasis wisata alam Fishing-Camp Siarubung. Pada tahun 2021 pemerintah kabupaten Samosir Sumatera Utara telah menetapkan desa wisata Turpuk Limbong Kecamatan Harian sebagai salah satu destinasi wisata. Desa wisata Turpuk Limbong sangat menarik untuk dikembangkan karena unit dan menarik bagi wisatawan yang senang akan wisata alam Fishing-Camp. Desa wisata ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa yang bernama Siarubung [4].

Badan usaha milik desa atau yang sering disingkat dengan Bumdes adalah suatu badan usaha yang dikelola pemerintahan desa dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa [5]. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tertulis bahwa yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa [6].

Namun hingga kini, badan usaha milik desa (BUMDes) Siarubung Kecamatan Harian Samosir Sumatera Utara belum maksimal mengembangkan desa wisata Turpuk Limbong sehingga pendapatan masyarakatnya masih kurang. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara.

2 Metode Pelaksanaan

Dalam Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema Profesor Mengabdi yang dilakukan antara lain sebagai berikut [7]:

1. Menghubungi dan audiensi dengan melakukan survey pendahuluan dan pendekatan dengan direktur BUMDes Siarubung desa wisata Turpuk Limbong yaitu bapak Betania Exaudi Sinaga, SP dalam rangka mendiskusikan filosofi, tujuan, cara/teknis dan metode yang akan digunakan serta topik yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
2. Menemukan data tentang jumlah pengurus BUMDes dan masyarakat yang ada di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara sebagai calon peserta pengabdian kepada masyarakat.

3. Mempersiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat
4. Menjalinkan komunikasi yang harmonis dengan pengurus BUMDes dan masyarakat desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara yang akan menjadi peserta kegiatan
5. Melaksanakan kegiatan Workshop dan pelatihan dengan topik sebagai berikut:
 - a. Pengertian Pariwisata sesuai dengan No.10 Tahun 2009 [7].
 - b. Pengembangan desa wisata dan peningkatan pendapatan masyarakat
 - c. Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa
6. Melakukan simulasi dan pendampingan dengan pengurus BUMDes dan masyarakat desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara selama beberapa hari untuk melihat perkembangan/implementasi/ aplikasi materi yang telah disampaikan.

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Talenta USU tahun 2023 skema professor mengabdikan tahun 2023 ini dilakukan sejak tanggal 29 hingga 30 Agustus 2023 di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara.

Setibanya di lokasi pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 29 Agustus 2023 pertama sekali dilakukan pemetaan dan kunjungan kepada kepala desa, tokoh masyarakat dan pengurus BUMDes dengan melakukan koordinasi dan komunikasi, diskusi dan sinkronisasi berkaitan dengan tujuan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan esok harinya (30 Agustus 2023). Hal ini tampak pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Pertemuan hari pertama dengan Direktur BUMDes Siarubung Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Betania Exaudi Sinaga, SP.

Dilanjutkan dengan pertemuan dengan bapak kepala desa Viktor Sinaga, perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta masyarakat desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara sebagai berikut.



Gambar 2. Pertemuan pertama dengan Kepala Desa bapak Viktor Sinaga, anggota BPD, Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara.

Hasil dari pertemuan pertama dan diskusi serta koordinasi mereka memutuskan akan membuat surat undangan kepada peserta yang layak diundang yaitu pengurus Bumdes, anggota kelompok sadar wisata, masyarakat desa wisata Turpuk Limbong Samosir, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, kepala desa dan perangkat desa Turpuk Limbong Samosir. Pertemuan dg tim pengabdian Profesor Mengabdi Talenta USU diakhiri dengan penyerahan plang nama pengabdian masyarakat yang akan dipancarkan di desa wisata Turpuk Limbong Samosir dan spanduk untuk kegiatan esok harinya agar dipasang di tempat acara yaitu di kantor kepala desa Turpuk Limbong Samosir. Tampak penyerahan plang nama pengabdian masyarakat kepada Pengurus BUMDes Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara seperti pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3. Penyerahan Plang Nama Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Pengabdian Masyarakat Profesor Mengabdi USU

Kemudian plang namapun mulai dipasangkan seketika itu juga oleh pengurus BUMDes Siarubung desa wisata Turpuk Limbong Samosir sebagai berikut.



Gambar 4. Pemasangan Plang Nama Pengabdian Masyarakat USU.

Keesokan harinya pada tanggal 30 Agustus 2023 sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian melihat bahwa plang nama pengabdian kepada masyarakat USU sudah terpancang secara permanen di depan kantor kepala desa Turpuik Limbong Samosir sebagai berikut.



Gambar 5. Plang Nama Pengabdian Kepada Masyarakat Profesor Mengabdikan Talenta USU Tahun 2023.

Demikian halnya dengan spanduk pengabdian kepada masyarakat Talenta USU skema professor mengabdikan sudah terpampang sebagai berikut.



Gambar 6. Spanduk Pengabdian Kepada Masyarakat Talenta USU 2023

Selanjutnya berikut disajikan gambar beberapa lokasi desa wisata TurpuK Limbong Samosir Sumatera Utara sebagai berikut.



Gambar 7. Beberapa tenda penginapan di desa wisata TurpuK Limbong Samosir Sumut.

Kegiatan hari kedua dimulai pada pukul 9.30 tepat. Sebelum tim pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdikan Talenta USU menyampaikan materi tentang pemberdayaan badan usaha milik desa dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa wisata TurpuK Limbong Samosir Sumatera Utara, pertama sekali diberikan angket (kuesioner) untuk diisi oleh peserta sesuai dengan tentang judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sambil mengisi daftar hadir peserta.

Setelah itu moderator menyampaikan tertib acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu kata sambutan dari direktur BUMDes Betania Sinaga, SP dan dilanjutkan oleh kata sambutan bapak kepala desa Viktor Sinaga tampak pada gambar sebagai berikut.



Gambar 8. Kata Sambutan Kepala Desa Wisata TurpuK Limbong Samosir Sumatera Utara

Lalu dilanjutkan dengan kata sambutan dari Direktur BUMDes Siarubung desa wisata TurpuK Limbong Samosir sebagai berikut.



Gambar 9. Kata Sambutan Direktur BUMDes Siarubung desa wisata Turpuk Limbong Betania Sinaga, SP.

Setelah penyampaian kata sambutan kemudian tim pengabdian kepada masyarakat USU Profesor Mengabdi tahun 2023 menyampaikan materi tentang Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Setelah penyampaian materi selama 1 jam (60 menit) kemudian dibuka sesi tanya jawab. Ada 6 pertanyaan terdiri dari 2 sesi tanya jawab berkisar tentang materi yang disampaikan dan bagaimana teknisnya Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Semua pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab oleh tim dengan baik dan mereka dapat mengerti dan berkomitmen untuk melakukan Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara dan kepala desa berkomitmen akan mengalokasikan dana yang cukup untuk operasional Bumdes dalam pengembangan desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara. Tepat pada pukul 13 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihentikan sementara untuk makan siang. Setelah makan siang dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Tepat pada pukul 15.30 kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan ucapan terima kasih dari kepala desa, Direktur BUMDes kepada tim pengabdian masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU tahun 2023 dan diakiri dengan foto bersama sebagai berikut.



Gambar 10. Foto Bersama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Profesor Mengabdi 2023

Di akhir acara mereka berpesan agar kegiatan ini tidak hanya berhenti disini, akan tetapi berlanjut di masa yang akan datang baik kelanjutan topik yang sama maupun topik yang lain seperti penggunaan teknologi informasi dalam mempromosikan desa wisata Turpuk Limbong Samosir.

Berikutnya pada tanggal 31 Agustus langsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU 2023 diliput oleh berita media metro online yang dapat diakses pada link <https://www.metro-online.co/2023/08/guru-besar-usu-medan-lakukan-pengabdian.html>. Tampak gambar sebagai berikut.



Gambar 11. Liputan Berita Online Pengabdian Masyarakat Profesor Mengabdi Tahun 2023.

4 Kesimpulan

Berdasarkan analisis situasi dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU tahun 2023 yang berjudul “Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara” maka dapat disimpulkan kegiatan sebagai berikut :

1. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU Tahun 2023 berjalan dengan sukses dan tanpa hambatan yang berarti.
2. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan kepala desa, pengurus badan usaha milik desa, perangkat desa, tokoh masyarakat penggiat desa wisata dan masyarakat yang ada di desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utara.
3. Luaran pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan yaitu berita media Koran Metro-online pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan link berita: <https://www.metro-online.co/2023/08/guru-besar-usu-medan-lakukan-pengabdian.html> dan sudah mengunggah video kegiatan ke youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=RCmYkJnupZc>
4. Pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi mendapat tanggapan yang positif dari kepala desa dan perangkatnya, masyarakat dan pengurus BUMDes. Hal ini tampak dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan dan mengharapkan agar kegiatan ini tidak berhenti sampai disini dan berlanjut di masa yang akan datang.

5. Kepala desa dan pengurus Bumdes berjanji akan mengalokasikan sebahagian dananya untuk unit usaha pengembangan desa wisata Turpuk Limbong Samosir Sumatera Utaraa.

5 Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada masyarakat skema Profesor Mengabdi ini dibiayai oleh dana NON PNBPU Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2023 dengan surat perjanjian penugasan pelaksanaan nomor: 708/UN5.2.4.1/PPM/2023 Tanggal 31 Juli 2023. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Rektor Universitas Sumatera Utara beserta jajarannya, Dekan FISIP USU beserta jajarannya, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya serta Mitra Pengabdian kepada masyarakat dan peserta pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- [2] Revida, E., Siahaan, A.Y. & Purba, S. The Influence of Social Capital Towards The Quality of Community Tourism Services In Lake Toba Parapat North Sumatera. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 126, No. 1, p. 012087. IOP Publishing. 2018
- [3] Wiendu, N. Concept, Perspective and Challenges. *Makalah. Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1993
- [4] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara
- [5] Suleman, A.R., Revida, E., Soetijono, I.K., Siregar, R.T., Syofyan, S., Hasibuan, A.F.H., Silitonga, H.P., Rahmadana, M.F., Silalahi, M. and Syafii, A. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- [6] Undang-undang nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara
- [7] Revida, E & Purba, S. Community participation based on social capital to enhance tourist visit at Lake Toba Parapat North Sumatera. In *E3S Web of Conferences*. Vol. 52, p. 00015. EDP Sciences. 2018